

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu kelompok mata pelajaran yang masuk dalam sistem kurikulum pendidikan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat berjalan dengan sukses dan lancar tergantung kreatifitas guru dan model pembelajaran yang diberikan, karena guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran disekolah guru harus memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga akan mendukung suatu keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri.

Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat guru tersebut dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga sorotan yang akan muncul tentang guru tersebut kurang kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran tidak ada, dan menggunakan model pembelajaran yang tepat juga akan berpengaruh pada keaktifan dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan akan berjalan dengan baik juga tergantung saran dan pra sarana disekolah, seperti alat-alat olahraga dan lapangan sebagai sumber belajar siswa. Ketika salah satu sarana dan pra sarana disekolah tidak ada atau kurang baik secara kualitas maka

sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, khususnya pembelajaran tentang teknik sepakbola pada siswa sekolah menengah pertama.

Sepakbola merupakan olahraga yang fenomena di muka bumi ini. Dari kaum pria maupun wanita banyak yang mengetahui tentang olahraga ini. Olahraga ini pun sering banyak disorot oleh media ketika ada hal yang menarik daripada olahraga lainnya. Didunia banyak yang ingin menjadi pemain sepak bola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di *event* piala dunia. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai Negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam jaring atau gawang lawan.

Teknik dasar dalam permainan sepak bola pada umumnya dapat dibedakan sebagai berikut, yaitu teknik dasar tanpa bola, meliputi teknik, teknik lompat dari pemain, gerak tipu badan, dan sikap pertahanan. Teknik dasar dengan bola, meliputi menendang bola, menyundul bola, menahan bola, menggiring bola, melempar dan menangkap bola. Beberapa teknik dasar ini merupakan penunjang dalam bermain sepak bola khususnya dalam menggiring bola.

Menggiring bola merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dengan benar para pemain sepak bola, karena dalam menggiring bola dengan baik dapat dengan mudah melewati lawan, maka sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menggiring dalam bermain sepak bola.

Namun berdasarkan kenyataan yang ada selama peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 4 Gorontalo peneliti menemukan masalah tentang kurang minatnya siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan cabang olahraga sepakbola lebih monoton pada siswa putra yang berminat pada olahraga sepakbola sehingga proses pembelajaran tentang teknik menggiring bola pada permainan sepakbola belum terlalu baik, khususnya menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.

Ketika menggiring bola menggunakan kaki bagian luar sering kehilangan bola dan bertabrakan dengan lawan dan. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa

rata-rata masih rendah. Jadi apabila guru kurang kreatif dan inovatif dalam memberikan model pembelajaran keaktifan dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak baik. Sehingga muncul sorotan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan kurang kreatif mencari dan mendesain model mengajar yang tepat untuk digunakan khususnya dalam materi menggiring bola.

Dengan adanya permasalahan pada pembahasan diatas, maka peneliti berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, dalam hal ini rendahnya kemampuan siswa dalam menggiring bola, sehingga peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola.

Model pembelajaran yang akan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggiring bola pada permainan sepak bola yaitu model pembelajaran (*STAD*) *Student Team Achievement Division*, Karena peneliti merasa model pembelajaran ini sangat cocok dengan permainan sepak bola, sesuai dengan permainan sepak bola di antaranya ada tim, permainan, dan berkelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai sepak bola, khususnya permasalahan teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar, salah satu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (*STAD*) yang akan di terapkan oleh seorang peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo dengan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada cabang olahraga sepak bola, sehingga penelitian ini diformulasikan dalam judul: ***“Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dengan Menggunakan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi suatu masalah yaitu a) kurangnya kreatifitas guru dalam memilih model

pembelajaran yang diberikan, b) keaktifan dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal, c) kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan cabang olahraga sepakbola lebih monoton pada siswa putra yang berminat pada olahraga sepakbola, d) siswa sering kehilangan bola ketika menggiring bola dengan kaki bagian luar.

1.3 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* terhadap kemampuan siswa dalam menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggiring bola dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa lebih mendalam tentang menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.
- b. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam memilih model pembelajaran yang dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina siswa secara profesional.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari model pembelajaran yang selama ini diterapkan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasokes bahwa model pembelajaran *Student Teams*

Achievement Divisions (STAD) dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga merupakan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang menggiring bola menggunakan kaki bagian luar menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu agar peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan proses pembelajaran terhadap kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.